



BAB I

PENDAHULUAN

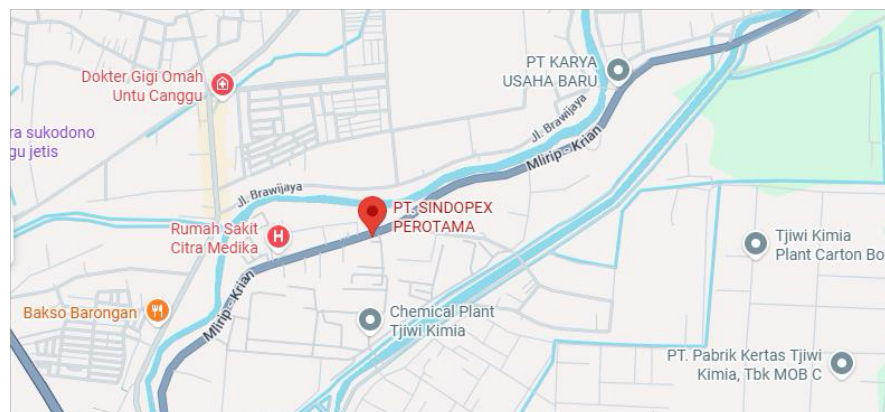
I.1 Sejarah Pabrik

PT. Sindopex Perotama merupakan perusahaan yang berlokasi di Jl. Kramat Temenggung No. 43, Kramat Temenggung, Kec. Tarik, Kabupaten Sidoarjo. PT. Sindopex Perotama diresmikan pada tanggal 3 November 1992 dengan tiga perusahaan swasta nasional yaitu Sinar Mas, Samator, serta Sindo Grup. Seiring berjalannya waktu, Pada Februari 1994, terjadi perubahan signifikan di mana Sinar Mas mengakuisisi mayoritas saham dan menjadikan PT. Sindopex Perotama sebagai anak perusahaan PT. Tjiwi Kimia dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Hasil produksi PT. Sindopex Perotama yaitu hidrogen peroksida digunakan sebagai bahan baku proses pada PT. Tjiwi Kimia. Selain itu, hasil produksi PT. Sindopex Perotama juga dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan industri dalam negeri serta luar negeri. PT. Sindopex Perotama berperan penting untuk memenuhi permintaan pasar yang lebih luas di tingkat nasional maupun internasional. Dengan demikian, PT. Sindopex Perotama berkontribusi pada perkembangan industri kimia serta perekonomian nasional.

Hidrogen Peroksida dapat digunakan sebagai bahan pemutih pada berbagai industri misalnya pabrik kertas dan pabrik tekstil serta dapat digunakan untuk membersihkan alat-alat produksi. Selain itu dapat digunakan sebagai antiseptik dengan konsentrasi 3%, sumber oksigen dan campuran bahan kosmetik. Bahan baku untuk memproduksi Hidrogen Peroksida adalah gas Hidrogen (H_2) dan gas Oksigen (O_2). Gas Hidrogen (H_2) diperoleh dari membran I dan II PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk, yang merupakan sisa gas dari produksi NaOH (pabrik soda). Selain itu, kebutuhan H_2 juga dipenuhi dari unit H_2 plant milik PT. Sindopex Perotama sendiri. Sedangkan, gas Oksigen (O_2) diperoleh dengan mengkompresi udara bebas yang kemudian dimurnikan dan dilakukan treatment sebelum digunakan dalam proses. Proses pembuatan hidrogen peroksida dilakukan melalui 4 proses, yaitu proses Hidrogenasi, Proses Oksidasi, Proses Ekstraksi dan

Purifikasi serta proses Pemekatan. Proses pertama reaksi pengikatan H_2 oleh working solution (2-Ethyl Anthraquinone (2-EAQ), Tri Methyl Benzene (TMB), dan Tri Octyl Phosphate (TOP)) dalam reaktor fixed bed, reaksi berlangsung pada fase gas-cair, irreversibel, adiabatik, non isothermal dan eksotermis. Proses kedua merupakan reaksi pembentukan H_2O_2 dalam reaktor packed bed, reaksi berlangsung pada fase gas-cair, adiabatik non isothermal dan eksotermis.

I.2 Lokasi Industri Perusahaan



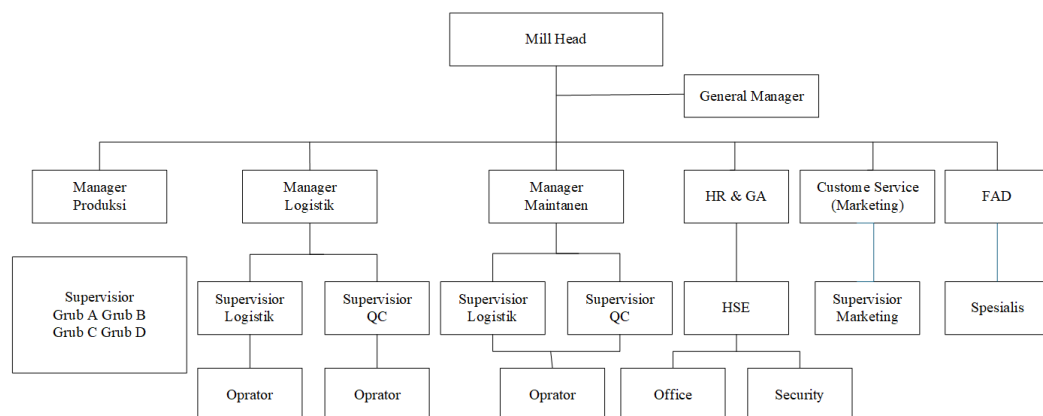
Gambar I.1. Lokasi PT Sindopex Perotama

Lokasi Kegiatan PT. Sindopex Perotama terletak di desa Kramat Temenggung, Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo, dengan luas lahan $\pm 2,7$ ha. Lokasi pabrik H_2O_2 tersebut, berada sekitar PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk dan Jalan Raya Surabaya–Mojokerto. Dengan demikian, lokasi PT. Sindopex Perotama secara praktis dikelilingi oleh kawasan pabrik milik PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk dan sebagian pemukiman desa Kramat Temenggung.

I.3 Struktur Organisasi

PT. Sindopex Perotama merupakan sebuah perusahaan yang terdiri dari berbagai divisi dan unit kerja yang saling berkoordinasi dalam menjalankan kegiatan operasional. Setiap bagian memiliki peran dan tanggung jawab sesuai bidang keahliannya, namun tetap berfokus pada pencapaian visi dan misi

perusahaan. Pembagian tugas dilakukan untuk meningkatkan efisiensi kerja dan memastikan setiap fungsi dikelola oleh tenaga yang kompeten. Selain itu, pembagian peran juga bertujuan mencegah tumpang tindih pekerjaan, meminimalkan kesalahan, dan mempercepat penyelesaian tugas. Struktur organisasi yang tertata dengan baik mendukung kelancaran komunikasi, memperkuat pengawasan, serta mempermudah proses pengambilan keputusan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang profesional dan produktif.



Gambar I.2 Struktur Organisasi PT. Sindopex Perotama

Struktur organisasi industri dibentuk untuk membagi tugas dan tanggung jawab agar kegiatan operasional berjalan efisien. Berikut fungsi dari setiap bagian yang berperan dalam mendukung kelancaran proses kerja di industri, yaitu :

a. Mill Head

Merupakan jabatan tertinggi dalam struktur organisasi perusahaan yang memiliki tanggung jawab serta kewenangan penuh terhadap seluruh kegiatan operasional dan manajerial. Posisi ini berfungsi sebagai pengambil keputusan utama, penentu arah strategi, dan pengendali kebijakan agar seluruh bagian perusahaan dapat bekerja secara terpadu dalam mencapai visi dan misi yang ditetapkan. Selain itu, juga bertugas memastikan efektivitas kerja, menjaga kelancaran proses operasional, serta mengawasi kinerja manajemen di bawah koordinasinya.

b. General Manager



Memiliki peran penting sebagai penghubung serta koordinator antar departemen, posisi ini bertanggung jawab memastikan seluruh divisi bekerja secara terintegrasi dan saling mendukung agar tujuan operasional perusahaan dapat tercapai secara optimal. Selain itu, turut berperan dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan dari pimpinan tertinggi, memberikan arahan strategis, serta memantau kinerja tiap departemen agar tetap sejalan dengan visi dan misi perusahaan. Di sisi lain, para manajer yang membawahi bagian Produksi, Logistik, *Quality Control* (QC), dan *Maintenance* berfungsi menjalankan kegiatan utama perusahaan. Bagian Produksi mengatur kelancaran dan efisiensi proses produksi sesuai target, Logistik memastikan ketersediaan bahan baku serta distribusi berjalan lancar, QC menjaga agar mutu produk sesuai standar yang berlaku, sedangkan Maintenance bertugas merawat dan memperbaiki peralatan produksi agar selalu siap digunakan. Sinergi dari seluruh bagian ini berperan penting dalam menjaga keterpaduan, efektivitas, dan kualitas keseluruhan proses kerja di perusahaan.

c. HR & GA, Customer Service, dan FAD

Departemen HR & GA (Human Resources and General Affairs), Customer Service, dan FAD (Finance, Accounting, and Development) memiliki peran penting sebagai bagian pendukung yang menunjang kelancaran seluruh aktivitas perusahaan. HR & GA berfungsi mengelola aspek ketenagakerjaan, mulai dari proses perekrutan, pembinaan, hingga peningkatan kompetensi karyawan, serta mengatur kebutuhan umum agar tercipta suasana kerja yang aman dan produktif. Bagian Customer Service berorientasi pada pelayanan konsumen dengan menjaga komunikasi yang baik, menindaklanjuti setiap masukan atau keluhan, serta memastikan kepuasan pelanggan tetap terjaga. Sementara itu, FAD berperan dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi perusahaan, termasuk perencanaan anggaran, penyusunan laporan keuangan, serta pengawasan terhadap pengembangan usaha. Kerja sama yang selaras antara ketiga bagian ini menjamin ketersediaan sumber daya manusia yang



kompeten, pengelolaan keuangan yang stabil, serta hubungan pelanggan yang baik sebagai dasar tercapainya tujuan perusahaan.

d. Supervisor / Operator

Supervisor dan Operator memiliki peran penting sebagai pelaksana teknis di lapangan yang bertanggung jawab memastikan kegiatan operasional berjalan sesuai standar dan instruksi yang berlaku. Supervisor berfungsi mengawasi pelaksanaan kerja, memberikan arahan kepada operator, serta melakukan pengendalian terhadap mutu, keselamatan, dan ketepatan waktu proses produksi. Di sisi lain, Operator menjalankan mesin, peralatan, dan prosedur produksi secara langsung berdasarkan standar operasional yang telah ditetapkan. Kedua posisi ini menjadi bagian utama dalam menjaga kelancaran kegiatan harian di area produksi, karena berada pada lini terdepan dalam mencapai target efisiensi, kualitas, serta keamanan kerja. Melalui koordinasi yang baik antara keduanya, proses operasional dapat terlaksana dengan lebih efektif, teratur, dan selaras dengan tujuan perusahaan.